

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya dasar untuk membantu jiwa peserta didik baik lahir maupun batin dari sifat kodrati menuju peradaban manusiawi Sujana (2019:29). Pendidikan adalah kunci utama yang dapat membangun generasi muda bangsa Indonesia yang berkarakter, cerdas, dan berdaya saing yang dapat menghadapi tantangan global dimasa depan. Menurut Wahidin (2019:240) pendidikan memainkan peran besar dalam menciptakan bakat yang baik dan merupakan kebutuhan yang penting untuk manusia selain sandang, pangan dan papan. Pendidikan merupakan upaya pelatihan pendewasaan diri baik secara individu maupun kelompok yang merupakan bimbingan terstruktur untuk mengubah perilaku seseorang menjadi lebih baik. Pendidikan berperan dalam peningkatan mutu manusia yang baik. Pendidikan juga sangat berperan penting dalam mempersiapkan siswa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya yang lebih tinggi. Oleh sebab itu Pendidikan sangat penting sehingga wajib dimiliki oleh setiap individual.

Pendidikan dapat terlaksana karena adanya kegiatan proses pembelajaran yang dibimbing oleh guru untuk melaksanakan proses belajar mengajar dikelas. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memegang peran yang sangat penting. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sangat dibutuhkan kemampuan dari guru untuk mengelola proses belajar mengajar didalam kelas, salah satunya adalah bagaimana memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Peran guru tidak hanya sekedar membantu siswa memperoleh berbagai pengetahuan dan keterampilan. Akan tetapi lebih dari itu, guru harus dapat mendorong siswa untuk dapat bekerja secara berkelompok dalam rangka menumbuhkan daya nalar, cara berpikir logis, sistematis, kreatif, cerdas, dan rasa ingin tahu dan dapat menciptakan suasana yang membuat aktif siswa di dalam proses pembelajaran.

Matematika merupakan ilmu yang mempelajari studi seperti bilangan, rumus, dan struktur terkait, bangun dan ruang tempat mereka berada, dan besaran serta perubahannya. Matematika berusaha mengajak meningkatkan pemahaman dan kecerdasan tentang penjumlahan. Di SD mata pelajaran Matematika merupakan salah satu mata pembelajaran yang sangat penting karena mata pembelajaran matematika berisi materi yang berhubungan dengan angka-angka dan perhitungan. Pembelajaran matematika seorang guru dituntut untuk pandai dalam menyampaikan materi dan harus membuat metode atau variasi belajar yang di sampaikan dan siswa tidak akan merasa jenuh atau pun bosan terkhusus pada materi perkalian. Oleh karena itu pembelajaran matematika sangat penting diajarkan dalam pembelajaran di SD.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan bersama guru kelas 3 di SD Negeri 053963 Raja Tengah, terlihat bahwa guru tidak selalu memanfaatkan media pembelajaran untuk mendukung proses belajar, terutama dalam pelajaran perkalian. Secara umum, guru menyampaikan pengetahuan menggunakan metode yang sudah ada tanpa melakukan inovasi. Fasilitas yang terbatas di sekolah juga memaksa guru untuk menyesuaikan metode pengajaran mereka. Akibatnya, materi yang disampaikan seringkali sulit dipahami oleh siswa. Banyak siswa merasa bahwa belajar matematika sangat menantang, rumit, dan dipenuhi dengan rumusrumus yang sulit dipahami, sehingga proses belajar terasa membosankan. Selain itu, selama pelajaran matematika, beberapa siswa masih kesulitan mengenali angka. Hal ini terlihat saat mengajarkan pengurangan dan penjumlahan, di mana mereka masih kesulitan membedakan satu angka dari angka lainnya, dan nilai rata-rata mereka tetap di bawah standar. Hasil belajar siswa yang rendah disebabkan oleh kurangnya media atau metode pengajaran yang menarik yang dapat meningkatkan motivasi mereka selama proses belajar.

Tabel 1.1 Ketuntasan Hasil Belajar Harian Matematika Siswa Kelas III SD
Negeri 053963 Raja Tengah T.P 2025/2026

KELAS	JUMLAH SISWA	KKTP	NILAI	JUMLAH SISWA		PERSEN KETUNTASAN	
				TUNTAS	TIDAK TUNTAS	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
III A	21	70	<70	8	13	38%	62%
III B	15		≥70	5	10	33%	67%
JUMLAH	36				13	23	

Sumber data: Wali Kelas III SD Negeri 053963 Raja Tengah

Berdasarkan informasi dalam Tabel 1.1, dapat dilihat bahwa hanya 38% siswa di kelas A yang berhasil memenuhi kriteria hasil belajar (KKTP) sebesar 70, dan 33% siswa di kelas B yang berhasil mencapai KKTP. Hasil belajar yang rendah ini menunjukkan bahwa pemahaman konseptual siswa perlu ditingkatkan, karena pemahaman konseptual merupakan salah satu tujuan utama dalam pendidikan matematika. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar yang kurang memuaskan, media pendidikan perlu diterapkan di kelas, khususnya menggunakan papan perkalian. Diharapkan media papan pintar ini dapat berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi spesifik selama proses belajar. Media ini juga dapat mendukung pembelajaran tentang angka, huruf, gambar, simbol, serta materi pengurangan dan penjumlahan dalam matematika. Tujuan penggunaan media pembelajaran di kelas adalah untuk memastikan bahwa siswa menemukan materi yang diajarkan oleh guru menarik dan mudah dipahami.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Papan Perkalian Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas III SD Negeri 053963 Raja Tengah Tahun Pelajaran 2025/2026”**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini Adalah sebagai berikut:

1. Banyak siswa merasa bahwa pelajaran matematika sulit dan menakutkan, yang mengakibatkan rendahnya motivasi dan hasil belajar.
2. Guru tidak selalu memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif, sehingga proses belajar menjadi monoton dan kurang menarik.
3. Beberapa siswa masih kesulitan dalam mengenali angka, terutama dalam materi pengurangan dan penjumlahan.
4. Fasilitas yang ada di sekolah tidak mendukung penggunaan metode pengajaran yang lebih interaktif dan menarik.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Pengaruh media papan perkalian terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi perkalian kelas III SD Negeri 053963 Raja Tengah T.P 2025/2026.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi dan batasan masalah diatas, adapun yang menjadi yang menjadi rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar Matematika siswa tanpa menggunakan media pembelajaran papan perkalian di kelas III SD Negeri 053963 Raja Tengah Tahun Pelajaran 2025/2026?
2. Bagaimana hasil belajar Matematika siswa dengan menggunakan media pembelajaran papan perkalian di kelas III SD Negeri 053963 Raja Tengah Tahun Pelajaran 2025/2026?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Matemaika degan menggunakan media papan perkalian di kelas III SD Negeri 053963 Raja Tengah Tahun Pelajaran 2025/2026?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di temukan,maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar Matematika siswa tanpa menggunakan media papan perkalian di kelas III SD Negeri 053963 Raja Tengah Tahun Pelajaran 2025/2026
2. Untuk mengetahui hasil belajar Matematika siswa dengan menggunakan media papan perkalian di III SD Negeri 053963 Raja Tengah Tahun Pelajaran 2025/2026
3. Untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Matematika dengan menggunakan media papan perkalian di kelas III SD Negeri 053963 Raja Tengah Tahun Pelajaran 2025/2026

1.6 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan matematika, dengan menambah kajian mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran sederhana seperti papan perkalian dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini juga dapat memperkuat teori-teori pembelajaran visual dan kinestetik dalam pendidikan dasar.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

- a. Membantu guru dalam pembelajaran di kelas
- b. Menyediakan media pembelajaran yang baru
- c. Dapat menambah pengetahuan dalam membuat media yang tepat dalam proses pembelajaran

2. Bagi Peserta Didik

- a. Meningkatkan minat belajar pada siswa dengan menggunakan media pembelajaran papan perkalian yang menarik motivasi dan minat siswa dalam belajar matematika.
- b. Dapat memperoleh secara langsung pembelajaran aktif dan menyenangkan
- c. Mengembangkan kemampuan anak dalam perkalian

3. Bagi Peneliti

- a. Dalam hasil penelitian ini, penulis dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman secara langsung mengenai media papan perkalian
- b. Dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan kualitas media pembelajaran

4. Bagi Sekolah

- a. Sebagai bahan pertimbangan dalam Menyusun program pembelajaran beserta media dan metode pembelajaran

